

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Hal tersebut berarti adanya sarana dan prasarana yang memudahkan dan memberi kenyamanan berinvestasi tidak mempengaruhi minat investasi generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Mereka cenderung memanfaatkan aplikasi financial technology hanya untuk kebutuhan transaksi sehari-hari (seperti pembayaran, transfer uang, atau pembelian online) dan belum tertarik untuk menggunakannya sebagai sarana untuk berinvestasi.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Hal ini berarti bahwa tingkat pemahaman atau pengetahuan mereka tentang keuangan masih belum cukup untuk mendorong mereka melakukan investasi. Sebagaimana disampaikan oleh (Khairiyati & Krisnawati, 2019), sikap dan perilaku individu menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan saja tidak cukup tanpa adanya dorongan untuk bertindak, sehingga peningkatan

literasi keuangan perlu di imbangi dengan upaya membangun kesadaran dan minat yang lebih besar terhadap investasi.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi Investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan melihat peluang keuntungan yang menjanjikan di masa depan yang mendorong mereka untuk berinvestasi. Dengan kata lain, semakin besar dorongan dan hasrat seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan ia akan merelisasikan minat tersebut. Hal ini menegaskan bahwa faktor emosional dan tujuan pribadi, seperti motivasi, adalah aspek kunci dalam meningkatkan minat investasi.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Hal ini berarti setiap individu memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda, sehingga persepsi risiko tidak secara langsung mempengaruhi minat investasi generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Faktor seperti rasa takut akan kerugian dan kurangnya pemahaman praktis tentang investasi juga menjadi kendala. Hal ini menandakan bahwa Generasi Z di Tambun Selatan memerlukan lebih dari sekadar pengetahuan tetapi juga membutuhkan keyakinan dan dorongan yang dapat membangun kepercayaan diri untuk memulai investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat faktor utama yang mempengaruhi minat investasi, yaitu *financial technology*, literasi keuangan, motivasi investasi, dan persepsi risiko. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Tambun Selatan dan melibatkan sampel yang terbatas pada Generasi Z di wilayah tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas atau wilayah lainnya
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan tidak mencakup perubahan atau dinamika jangka panjang dalam minat investasi di kalangan generasi Z. Sehingga hasil penelitian ini hanya mencerminkan kondisi dan minat investasi pada saat penelitian dilakukan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan peneliti dari penelitian, diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi seperti perilaku keuangan, trend FOMO, kemampuan finansial dan variabel lainnya yang memiliki hubungan signifikan dengan minat investasi

- b. Memperluas populasi dan sampel dari penelitian ini, bukan hanya sebatas pada generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan saja.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan dengan metode kuesioner dan ditambah dengan wawancara agar komprehensif.
- d. Untuk ke depannya, penelitian lebih lanjut meningkatkan bagaimana literasi keuangan bisa melibatkan *financial technology* sebagai salah satu faktor dalam mendorong minat investasi

2. Bagi Masyarakat

- a. Generasi Z di Tambun Selatan disarankan untuk memanfaatkan informasi dari teknologi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi, terutama melalui pelatihan atau seminar yang fokus pada literasi keuangan dan pengelolaan risiko
- b. Generasi Z disarankan lebih memanfaatkan layanan *financial technology* sebagai sarana investasi untuk masa depan dan memilih layanan yang terpercaya dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk menghindari risiko dari *fintech illegal* yang dapat merugikan.
- c. Edukasi tentang pentingnya investasi jangka panjang dan cara mengatasi rasa takut kehilangan uang perlu disampaikan dengan metode yang menarik dan mudah dipahami

3. Bagi Akademisi

- a. Akademisi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan program pelatihan literasi keuangan yang lebih

efektif dan relevan dengan kebutuhan generasi muda, khususnya di daerah tertentu seperti Tambun Selatan

- b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi pengembangan model teoritis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *financial technology*, literasi keuangan, motivasi investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

